

Motivasi Sembuh Pada Anak Jalanan Korban Penyalahgunaan NAPZA (Studi Kualitatif di Yayasan Balarenik) = Motivation to Recover for Street Children who are Victims of Drug Abuse (Qualitative Study in Yayasan Balarenik)

Ghariza Annisa Samara, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20524950&lokasi=lokal>

Abstrak

Anak jalanan merupakan salah satu kelompok yang rentan menjadi korban penyalahgunaan NAPZA. Pemerintah melakukan upaya penanganan berupa rehabilitasi medis dan sosial. Yayasan Balarenik menjadi salah satu Lembaga Rehabilitasi Sosial khusus untuk anak-anak jalanan. Penyalahguna NAPZA yang sedang menjalani rehabilitasi tetap memiliki peluang untuk kambuh (relapse). Perilaku relapse pada penyalahguna NAPZA tersebut dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah motivasi diri untuk dapat sembuh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi sembuh pada anak jalanan korban penyalahgunaan NAPZA di Yayasan Balarenik. Pengambilan data dilakukan dari bulan Oktober-November 2021 dengan wawancara mendalam kepada 6 orang anak jalanan, 2 orang perwakilan orangtua, 1 orang perwakilan Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta, seorang ketua Yayasan Balarenik, Konselor serta Pekerja Sosial di Yayasan Balarenik. Hasil penelitian didapatkan bahwa lingkungan pertemanan mempengaruhi anak jalanan untuk mengenal, menggunakan, dan mendapatkan NAPZA. Kemauan dalam diri yang kuat menjadi faktor instrinsik anak jalanan untuk dapat sembuh dari penyalahgunaan NAPZA. Adapun faktor ekstrinsik motivasi untuk sembuh anak jalanan adalah adanya pengaruh dari teman yang sudah berhenti menggunakan NAPZA, peran baik dari konselor dan pekerja sosial, serta pemberian reward dari pihak Yayasan. Bentuk dukungan dari orangtua berbeda antara orangtua yang mengetahui anaknya menggunakan NAPZA dengan yang tidak mengetahui. Dukungan dan semangat yang baik lebih diberikan oleh orangtua yang memang mengetahui anaknya menggunakan NAPZA.

.....Street children are one of the vulnerable groups to become victims of drug abuse. The government has taken steps to overcome this by requiring medical and social rehabilitation. Yayasan Balarenik is one of the Social Rehabilitation Institution especially for street children. Drug abusers who are undergoing rehabilitation still have the opportunity to relapse. Relapse behavior in drug abusers can be influenced by various factors, included self-motivation to recover. This study aims to determine the motivation to recover for street children who are victims of drug abuse at Yayasan Balarenik. Data collection was carried out from October-November 2021 with in-depth interviews with 6 street children, 2 representatives of parents, 1 representative of the Dinkes Provinsi DKI Jakarta, a head of Yayasan Balarenik, and Counselors also Social Workers at Yayasan Balarenik. The results of the study found that the environment of friendship influenced street children to recognize, use, and obtain drugs. A strong will in self becomes an intrinsic factor for informants to be able to recover from drug abuse. The extrinsic motivational factors for recovering street children are the influence of friends who have stopped using drugs, the good role of counselors and social workers, and the provision of rewards from the Foundation. The form of support from parents differs between parents who know their children are using drugs and those who do not know. Better supports given by parents who do know their children are using drugs.